

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sanusi, 2014: 13) desain atau rancangan penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti. Penelitian ini menggambarkan tentang hubungan antarvariabel serta besaran populasi dan sampel, teknik sampling yang dipilih, cara mengumpulkan data, analisis data yang digunakan, dan lain- lain. Di dalam penelitian kuantitatif ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independennya (bebas) adalah pengawasan kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) dan variabel dependennya (terikat) adalah kinerja karyawan (Y).

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012: 59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan pengertian dari variabel operasional adalah pemberian bobot atau penilaian sehingga sebuah variabel yang menjadi obyek penelitian tersebut dapat diukur atau dapat ditentukan satuan hitungnya (Sugiyono, 2012: 83). Dalam penelitian ini variabel operasional akan dihitung atau ditentukan dengan satuan hitung dengan menggunakan sebuah skala. Selanjutnya dalam penelitian ini skala yang akan digunakan untuk menentukan operasional variabel adalah skala Likert yang berbasis 5 point. Dimana masing masing skala akan ditentukan dengan

kategori sebagai berikut : 1 untuk menyatakan kategori sangat tidak setuju, 2 menyatakan kategori tidak setuju, 3 menyatakan kategori kurang setuju, 4 menyatakan kategori setuju, dan 5 menyatakan kategori sangat setuju.

3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2012: 39) variabel independen adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengawasan kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012: 39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan (Y).

Ketiga variabel tersebut dapat dimasukkan kedalam tabel operasional variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 **Operasional Variabel Independen**

No	Varibael	Pengertian	Indikator	Skala
1	Pengawasan kerja. Sumber: (Siagian, 2014)	pengawasan adalah segenap kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwa pekerjaan-pekerjaan dilakukan dengan rencana yang ditetapkan, kebijakan-kebijakan yangtelah digariskan dan perintah-perintah yang telah diberikan dalamrangka pelaksanaan rencana tersebut	1. kontrol masukan 2. Kontrol perilaku 3. Kontrol pengeluaran 4. Superivsi 5. Keselarasan tujuan	Likert
2	Dsipilin kerja. Sumber : (Hasibuan, 2012)	kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosbesarial yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang di berikan kepadanya.	1. Tunjangan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Balasa jasa 4. Pengawasan melekat 5. Sanksi hukuman	Likert
3	Kinerja karyawan. Sumber : Mangkunegara 2012	kinerja (<i>performance</i>) merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai	1. Pengetahuan 2. Ketrampilan 3. Kemampuan 4. Motivasi 5. Ketercapaian sasaran perusahaan	Likert

		dengan kewenangan dan tugas tanggungjawab masing – masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.		
--	--	--	--	--

Sumber: Ringkasan Peneliti

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Sanusi, 2012: 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Centric Powerindo di Kota Batam, yang berjumlah 102 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel

yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Penarikan sampel dilandasi bahwa semakin besar sampel semakin baik, oleh karena itu dalam penelitian ini akan digunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel dimana seluruh anggota populasi diambil semua sebagai anggota obyek sampel, atau seluruh responden yang menjadi anggota populasi dijadikan menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2012:89).

Berdasarkan penjelasan dan pengertian sampel di atas, maka yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Centric Powerindo yang berjumlah 102 orang

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2012: 224) Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau karyawan yang diteliti, hal ini meliputi;

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)
3. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sedangkan teknik pengumpulan data sekunder atau data yang diperoleh oleh peneliti melalui pihak lain terlebih dahulu yang memiliki catatan atau data sebelumnya, seperti data jumlah karyawan dan prosentase karyawan yang terlambat dan absen dari pekerjaan diperoleh peneliti melalui ;

1. Dokumentasi

Peneliti mendapatkan dokumen-dokumen dari pihak internal perusahaan

2. Observasi

Peneliti mengamati dan sekaligus mendapatkan tabulasi data yang diperlukan dari pihak internal perusahaan.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam

merespon pertanyaan/ Pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2012 : 59).

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Bobot	Skala Likert
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: **Sanusi (2011)**

3.5 Metode Analisis Data

Data penelitian ini menggunakan program dalam menganalisis pengaruh antar variabel yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 21. SPSS adalah suatu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non- parametrik dengan basis Windows dalam (Ghozali, 2013: 15). Bentuk pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: uji analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik regresi, uji pengaruh dan uji hipotesis.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013: 147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram

lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

3.5.2 Uji Kualitas data

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2012: 42) menjelaskan definisi validitas adalah sebagai berikut: “*Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure*”. Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Dalam penelitian ini akan digunakan uji validitas konstruk, yaitu uji yang digunakan untuk melihat apakah konstruksi yang dibangun sebagai alat ukur telah memenuhi syarat validitas sebuah alat ukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut:

Rumus 3.1 Koefisiensi Korelasi Pearson *Product Moment*

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

Sumber: Sanusi (2012: 77)

Keterangan: r = Koefisien korelasi Pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2013: 47) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dalam variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sedangkan menurut {Formatting Citation} Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan teknik dari *Alpha Cronbach*. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data *reliabel* atau *moment*, atau nilai r tabel dapat dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Dalam (Wibowo, 2012: 53) menyatakan bahwa nilai yang kurang dari 0,6 dianggap reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai di atas 0,8 dianggap baik.

Tabel 3.3 Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Wibowo (2012: 52)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik Regresi

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali, 2013: 160): "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut (Ghozali, 2013: 160) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan :

1. Analisis grafik

Menurut (Ghozali, 2013: 163) pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis grafik adalah :

- A. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal yaitu mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- B. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal yaitu tidak mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis statistik

Menurut (Ghozali, 2013: 163) uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya''. Oleh sebab itu untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi, maka uji normalitas dalam penelitian ini juga akan dilakukan dengan analisis statistik.

Menurut (Ghozali, 2013: 32) untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

H_0 : Data residual terdistribusi normal, apabila $\text{sig } 2\text{-tailed} > \alpha = 0.05$

H_a : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila $\text{sig. } 2\text{-tailed} < \alpha = 0.05$

3.5.3.2 Uji Multikolineritas

Menurut (Ghozali, 2013: 105)''uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)'' . Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi multikolonieritas, akan tetapi untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dalam penelitian ini dilihat dari tolerance value atau *variance inflation factor* (VIF). Ada pun pemilihan tolerance value atau *variance inflation factor* (VIF) dalam penelitian ini karena cara ini merupakan cara umum yang dilakukan dan

dianggap lebih handal dalam mendeteksi ada-tidaknya multikolonieritas dalam model regresi serta pengujian dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) lebih lengkap dalam menganalisis data.

Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan menurut (Wibowo, 2012: 93) pengujian heteroskedastisitas ini dapat menggunakan uji Park Gleyser yang mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan variabel-variabel independennya, atau menggunakan uji Rank Spearman, dengan kriteria pengujian, jika nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97)

3.5.5 Hipotesis

Menurut (Sanusi, 2012: 9) Pengujian hipotesis mutlak dilakukan karena kebenaran yang terkandung dalam pernyataan hipotesis masih bersifat sementara. Penelitian ini membagi uji hipotesis menjadi 2 jenis, yaitu: uji signifikan parameter individual (uji t), dan uji signifikan simultan (uji F).

3.5.5.1 Uji t (Regresi Parsial)

Menurut (Ghozali, 2013: 98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *level of significant* 0.05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Uji-F (Regresi Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 98) Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan *level* 0.05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria berdasarkan signifikan *level* 0.05:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara simultan variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka hipotesis diterima. Ini berarti secara simultan variabel-variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Centric Powerindo di Kota Batam

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan September 2019 hingga Februari 2020.

Jadwal untuk pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

ini :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September 2019 Minggu				Oktober 2019 Minggu				November 2019 Minggu				Desember 2019 Minggu				Januari 2020 Minggu				Februari 2020 Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Pengajuan surat penelitian																								
3	Pengambilan surat balasan																								
4	Penyebaran kuesioner																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Pengolahan Data																								
7	Saran dan Kesimpulan																								

Sumber: Peneliti (2019)